

KOMPETENSI KARYAWAN ADMINISTRASI DALAM PENGELOLAAN TRANSAKSI HUTANG DAGANG DI SWALAYAN JAYAMART GORONTALO

Nolfi S. Tueno

STIA Bina Taruna Gorontalo

nolfitueno@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Karyawan Administrasi Dalam Pengelolaan Transaksi Hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan permasalahan penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Karyawan Administrasi Dalam Pengelolaan Transaksi Hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo, menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan karyawan administrasi dalam pengelolaan transaksi hutang dagang di Swalayan JayaMart kurang baik; (2) Keterampilan yang dimiliki karyawan administrasi dalam mengelola transaksi hutang dagang di Swalayan JayaMart masih dikategorikan kurang baik, kurang terampil, belum mampu mengoperasikan komputer sehingga hanya dilaksanakan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencacatan; (3) Pengawasan pihak manajemen swalayan JayaMart dalam mengelola transaksi hutang dagang kurang baik, karena dilakukan tidak secara langsung karena hanya berdasarkan catatan/pembukuan yang dilakukan oleh karyawan administrasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu disarankan kepada pihak manajemen swalayan JayaMart agar memperhatikan faktor pengetahuan, keterampilan serta pengawasan dalam proses pengelolaan hutang dagang agar terciptanya Pengelolaan Administrasi Transaksi Hutang Dagang yang efektif.

Kata Kunci: Kompetensi, Administrasi, Transaksi, Hutang, Dagang

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dewasa ini membawa dampak bagi perkembangan dunia usaha. Seiring dengan berkembangnya dunia usaha menimbulkan banyaknya persaingan disuatu perusahaan baik itu usaha kecil maupun usaha besar, sehingga hal tersebut menyebabkan para

pengusaha agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan lebih bisa meningkatkan Sumber daya manusia. Sumber daya manusia inilah yang pada akhirnya menjadi tulang punggung berhasilnya suatu usaha.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu kegiatan dimana orang-

orang tersebut memberikan tenaga kerja, kreativitas dan usaha mereka pada perusahaan. Tanpa adanya dukungan sumber daya manusia maka pekerjaan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan karena manusia memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan faktor lainnya. Yang dimaksud dengan sumber daya manusia di sini yaitu karyawan yang memiliki kompetensi yang memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut banyak sekali faktor yang dapat berhubung dengan kinerja seorang karyawan, salah satunya adalah faktor kompetensi. Dalam hal ini adalah karyawan yang harus mampu dalam menumbuhkembangkan seluruh potensi yang terbaik dalam dirinya dan yang lebih utama yaitu karyawan yang mampu bekerja di bidang catat-mencatat hutang dagang sehingga dapat mencapai keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi, dengan demikian kompetensi sangat diperlukan oleh setiap sumber daya manusia.

Pada hakikatnya kompetensi sangat penting dalam suatu perusahaan, dimana berdasarkan hal tersebut perusahaan dapat menentukan standar pengetahuan, keahlian, kemampuan kerja seseorang atas bidang tertentu, yang digunakan saat melakukan rekrutmen calon karyawan, maupun saat melakukan

seleksi untuk keperluan promosi karyawan. Adanya kompetensi juga memudahkan perusahaan dalam mendeskripsikan bagaimana kinerja seseorang dan melakukan pemetaan karyawan.

Adanya kompetensi inilah perusahaan dapat mengukur bagaimana seorang bertanggung jawab, menyelesaikan masalah, menyesuaikan perilakunya dengan prioritas dan tujuan perusahaan, mengendalikan diri saat menghadapi masalah/tekanan, dan sebagainya. Berdasarkan pengukuran pada kompetensi pula, dapat diketahui kompetensi-kompetensi apa saja yang perlu dikembangkan pada masing-masing karyawan sehingga kinerjanya dapat meningkat. Intinya, kompetensi digunakan untuk merencanakan, membantu, dan mengembangkan perilaku dan kinerja seseorang sehingga lebih terarah, tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

Sebuah perusahaan tentu banyak mengalami kendala terutama kendala pada sumber daya manusia, terutama tentang kualitas kemampuan kerja. Dimana kemampuan karyawan yang ada di Swalayan JayaMart Gorontalo tepatnya di bagian administrasi masih rendah dan mengalami kendala terutama dalam mengoreksi buku hutang dagang. Hal ini disebabkan karyawan belum mampu mengelola transaksi hutang dagang dengan baik. Rendahnya kemampuan dalam prestasi kerja yaitu kurangnya pengalaman kerja di bidang tersebut.

Oleh karena itu kemampuan dari seseorang karyawan sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perusahaan, kemampuan seseorang dikatakan baik apabila bekerja secara maksimal dan sungguh-sungguh.

Pekerjaan yang akan dilaksanakan membutuhkan inisiatif dan pengontrolan terhadap pencatatan hutang dagang. Menumbuhkan inisiatif seorang karyawan tidak cukup hanya diperoleh melalui pelatihan saja, tetapi juga pengalaman kerja yang didapatkan dari luar sebelum bekerja di perusahaan ini, misalnya kemampuan karyawan sebagai tenaga administrasi. Di sini karyawan dituntut bagaimana cara untuk lebih fokus pada pembukuan hutang dagang agar pencatatannya terorganisasi dengan baik dan hutang dagangnya tidak akan menumpuk yang pada akhirnya akan berpengaruh besar terhadap hutang perusahaan pada setiap distributor.

Oleh karena itu, dibutuhkan karyawan yang handal yang memiliki kompetensi di bidang administrasi terutama di bagian pembukuan akuntansi hutang dagang. Dimana kompetensi ini secara teknis yaitu diharapkan setiap karyawan yang direkrut perusahaan harus memiliki pengalaman yang sangat memadai guna mewujudkan kelangsungan hidup perusahaan serta karyawan harus teliti dalam pencatatan hutang dagang. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama terutama untuk

keberhasilan dari perusahaan itu sendiri. Berhasilnya suatu usaha tergantung dari hasil kinerja setiap karyawan itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di Swalayan JayaMart Gorontalo bahwa ada permasalahan berkaitan dengan kompetensi karyawan administrasi dalam pengelolaan transaksi hutang dagang antara lain adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan administrasi. Rendahnya pengetahuan menyebabkan terjadinya beberapa kesalahan seperti kesalahan dalam mencatat pembukuan hutang dagang yang dilakukan oleh karyawan administrasi. Hal ini dikarenakan proses *training* atau pelatihan yang singkat sehingga pengetahuan karyawan masih terbatas mengenai pengelolaan transaksi hutang dagang tersebut.

Hal lain yang bermasalah pada pengelolaan transaksi hutang dagang adalah kurangnya keterampilan karyawan administrasi dalam melakukan transaksi hutang dagang. Salah satu contoh kasus yang terjadi di lapangan mengenai pengelolaan hutang dagang yaitu dimana karyawan administrasi yang seharusnya mencatat dan mensortir hutang ke dalam pembukuan hutang dagang setiap hari, namun hal tersebut tidak dilakukan oleh karyawan administrasi. Karyawan administrasi mencatat transaksi hutang dagang ketika tagihan sudah banyak. Semakin banyak hutang dagang yang belum dicatat kemudian justru akan

menambah kerumitan pembukuan hutang dagang karyawan administrasi sehingga terjadi kesalahan dalam pencatatan pembukuan.

Kendala lain adalah kurangnya pengawasan pimpinan terhadap karyawan administrasi dalam mengelola hutang dagang sehingga terkadang karyawan menjadi malas mencatat struk hutang dagang ketika barang masuk. Karyawan administrasi terkadang sengaja menumpuk struk hutang dagang untuk ditulis ke dalam laporan hutang dagang untuk nantinya dimasukkan secara bersamaan. Sehingga akibatnya struk tertumpuk dan terkadang terjadi kesalahan pencatatan.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah Kompetensi Karyawan Administrasi Dalam Pengelolaan Transaksi Hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo”?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Karyawan Administrasi Dalam Pengelolaan Transaksi Hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang berharga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu administrasi bisnis. Terutama yang berkaitan dengan proses pengolahan hutang dagang. Dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan Swalayan Jaya Mart Gorontalo, dan bagi peneliti merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam rangka memperluas wawasan pengetahuan administrasi dalam Pengelolaan Transaksi hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh informan atau sumber data, dan bersifat “*persepektif emic*” artinya data yang diperoleh bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan gejala sebagaimana adanya yang terjadi di

lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan/partisipan (Sugiyono, 2013:213).

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kompetensi Karyawan Administrasi Dalam Pengelolaan Transaksi Hutang Dagang di Swalayan JayaMart Gorontalo yang dapat ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan dan pengawasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi secara kualitatif hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh karyawan Administrasi Swalayan JayaMart Gorontalo dalam proses transaksi hutang dagang. Pengetahuan yang baik terhadap nilai waktu uang akan berimplikasi pada pengelolaan hutang dagang. Untuk mengelola hutang dagang diperlukan pengetahuan yang mumpuni untuk menunjang keberhasilan transaksi hutang dagang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan karyawan administrasi maka pihak manajemen swalayan JayaMart memberikan pelatihan (*training*) selama tiga bulan sebelum karyawan ditetapkan bekerja. Adapun

dalam meningkatkan pengetahuan karyawan administrasi, maka dalam proses pelatihan tersebut calon karyawan administrasi diberikan bekal teori. Teori yang diberikan oleh pihak manajemen swalayan JayaMart antara lain mengenai etika bekerja, metode pengoperasian program perusahaan, serta teori administrasi dan seluk beluk pekerjaan administrasi di Swalayan JayaMart.

Keterampilan

Keterampilan (*skill*) adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh karyawan Administrasi Swalayan JayaMart Gorontalo untuk mampu menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam proses pengelolaan transaksi hutang dagang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan karyawan administrasi dalam mengelola transaksi hutang dagang, pihak manajemen swalayan JayaMart melaksanakan pelatihan yang disertai dengan praktik kerja. Pada awal pelatihan, karyawan diberikan pembekalan materi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap praktek.

Dari pernyataan di atas dapat digambarkan bahwa kurang baiknya keterampilan karyawan administrasi di Swalayan JayaMart diakibatkan oleh masih rendahnya tingkat pendidikan karyawan administrasi. Permasalahan juga dapat terjadi dikarenakan proses pelatihan yang tidak maksimal dalam

mengembangkan keterampilan karyawan administrasi terutama keterampilan dalam menggunakan sarana teknologi (dalam hal ini komputer).

Pengawasan

Pengawasan (*control*) adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar pengelolaan administrasi Hutang Dagang yang dilakukan karyawan administrasi di Swalayan JayaMart berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam pelaksanaan pengawasan pengelolaan transaksi hutang dagang di swalayan JayaMart. Pengawasan tidak dilaksanakan pada saat proses pengelolaan transaksi hutang dagang berlangsung. Sehingga karyawan administrasi tidak mengetahui apabila terjadi kesalahan.

Ditinjau berdasarkan keterampilan karyawan administrasi dalam mengelola hutang dagang Swalayan JayaMart maka keterampilan karyawan administrasi dalam mengelola hutang dagang kurang baik. Dikarenakan masih ditemukan kesalahan karyawan administrasi. Karyawan administrasi yang seharusnya mencatat dan mensortir hutang ke dalam pembukuan hutang dagang setiap hari, namun hal tersebut tidak dilakukan. Karyawan administrasi sengaja menunda dan mencatat transaksi hutang dagang ketika tagihan sudah

banyak. Keterlambata pencatatan hutang dagang kemudian mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan pembukuan. Kemudian karyawan administrasi juga tidak memiliki keterampilan menggunakan komputer untuk mengolah data hutang dagang. Sehingga pengolahan transaksi hutang dagang hanya dilaksanakan secara manual. Kurang baiknya keterampilan karyawan administrasi di Swalayan JayaMart diakibatkan oleh masih rendahnya tingkat pendidikan karyawan administrasi serta proses pelatihan yang tidak maksimal.

Ditinjau berdasarkan pengetahuan karyawan administrasi dalam mengelola hutang dagang Swalayan JayaMart maka pengawasan pengelolaan transaksi hutang dagang yang dilakukan oleh pihak manajemen swalayan JayaMart kurang baik. Pada pelaksanaannya, pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen terhadap karyawan administrasi dalam mengelola transaksi hutang dagang di swalayan JayaMart masih mengalami kendala. Pengawasan tidak dilaksanakan secara langsung. Pengawasan tidak dilaksanakan pada saat proses pengelolaan transaksi hutang dagang berlangsung. Pimpinan mengawasi berdasarkan catatan/pembukuan yang dilakukan oleh karyawan administrasi. Sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan hutang dagang. Kendala dalam pengawasan pengelolaan transaksi hutang dagang tersebut

disebabkan oleh tidak maksimalnya pelaksanaan pengawasan yang terdiri dari beberapa tahapan serta kurangnya koordinasi pihak manajemen swalayan dalam melakukan pengawasan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Manajemen swalayan JayaMart belum dapat meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan komputer dengan cara memberikan pelatihan atau kursus komputer kepada karyawan administrasi untuk menunjang kompetensi karyawan dalam mengelola hutang dagang di swalayan JayaMart.
2. Pihak manajemen swalayan JayaMart belum melaksanakan pengawasan lebih dimaksimalkan dengan mempererat koordinasi antara Kepala Admin, Supervisor dan Pimpinan serta diharapkan proses pengawasan dilaksanakan secara langsung ketika proses pengelolaan transaksi hutang dagang berlangsung.
3. Pihak manajemen swalayan JayaMart belum memperhatikan faktor pengetahuan, keterampilan serta pengawasan dalam proses pengelolaan hutang dagang agar terciptanya Pengelolaan Administrasi Transaksi Hutang Dagang yang efektif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan karyawan administrasi, diharapkan kepada pihak manajemen Swalayan JayaMart agar lebih meningkatkan intensivitas pelatihan / training dengan memperbanyak pembekalan materi mengenai transaksi hutang dagang kepada calon karyawan administrasi pada saat proses pelatihan / training berlangsung.
2. Diharapkan kepada pihak manajemen swalayan JayaMart agar lebih meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan komputer dengan cara memberikan pelatihan atau kursus komputer kepada karyawan administrasi untuk menunjang kompetensi karyawan dalam mengelola hutang dagang di swalayan JayaMart.
3. Diharapkan kepala pihak manajemen swalayan JayaMart agar pelaksanaan pengawasan lebih dimaksimalkan dengan mempererat koordinasi antara Kepala Admin, Supervisor dan Pimpinan serta diharapkan proses pengawasan dilaksanakan secara langsung ketika proses pengelolaan transaksi hutang dagang berlangsung.

4. Diharapkan kepada pihak manajemen swalayan JayaMart agar memperhatikan faktor pengetahuan, keterampilan serta pengawasan dalam proses pengelolaan hutang dagang agar terciptanya Pengelolaan Administrasi Transaksi Hutang Dagang yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Afrilia dan Fajria. 2008. *Arti Pemahaman*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, Faried dan Baharuddin, 2013. *Pengantar Ilmu Administrasi, Dalam Pendekatan Hakikat Inti Administrasi, Organisasi, Manajemen, Human Relations, Kepemimpinan, dan Pengambilan Keputusan*. Gorontalo: PT. Bifad Press.
- Athoillah, H.M. Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fathoni, H. Abdurrahmat 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, James L., et.al. 2007. *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses*. Terjemahan: Djoerban Wahid. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya dkk. 2007. *Analisis Kinerja: Panduan Praktis untuk Menganalisis Kinerja Organisasi, Kinerja Proses, dan Kinerja Pegawai*. Jakarta: STIA-LAN.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mathis, R dan Jackson, W. 2006. *Human Resources Development (Track MBA series/terjemahan)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Palan, R. 2007. *Competency Management*. Jakarta: PPM Indonesia.
- Prawirosentono Suyadi. 2009. *Manajemen Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa
- Rachmawati, Kusdaya Ike. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soeprihanto, John. 2007. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sofyandi, Herman. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi

- Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Suwatno dan Tjutju Yuniarsih. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno dan Yuniarsih. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, Inu Kencana, dkk. 2008. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka cipta
- Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih. 2009. *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Peraturan:**
Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor: 46A tahun 2003.